



Pemanfaatan Website Desa dalam Upaya Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM di Desa Karanglo Kabupaten Jombang

Nadia Amalia Wardani

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Vieraca Recaron Aldolyn

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Mohammad Fadhli

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Afrixson Leonardo Alexzander

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

M Daru Fathur R

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Ramadhani Mahendra Kusuma

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 1,
Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: ramadhani_mahendra.agro@upnjatim.ac.id

Abstract. *The website-based Small Medium Micro Enterprises (MSME) digitization counseling activity is an effort to generalize the marketing of MSME products in Karanglo Village, Jombang Regency. This activity is a collaboration between KKNT SDG'S UPNVJT students and MSMEs and village officials. The purpose of this activity is to provide facilities in the form of creating a village website to publicize the potential in Karanglo Village and provide an understanding of digital literacy, village website management, and online marketing strategies (e-commerce) for MSME products. The results of this activity create an environment that supports the development of digital skills and online marketing for MSMEs and effectively help MSMEs in Karanglo Village, Jombang Regency in utilizing the village website and digital marketing strategies for the promotion of their products.*

Keywords: MSME Digitalization, Village Website, Karanglo Village, Jombang

Abstrak. Kegiatan penyuluhan digitalisasi Usaha Kecil Menengah Mikro (UMKM) berbasis website merupakan upaya pengoptimalisasian pemasaran produk-produk UMKM yang ada di Desa Karanglo Kabupaten Jombang. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara mahasiswa KKNT SDG'S UPNVJT dengan pihak UMKM dan perangkat desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan daya yang ada di desa Karanglo dan membuat website desa berupa literasi digital, pengelolaan website desa, pemahaman strategi pemasaran online (*e-commerce*) dan mengkomunikasikan UMKM untuk memberikan fungsionalitas produk. Hasil dari kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan pemasaran digital dan online bagi UMKM, dan membantu UMKM di desa Karanglo di Kabupaten Jombang untuk mempromosikan produknya menggunakan website desa dan strategi pemasaran digital.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Website Desa, Desa Karanglo, Jombang.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dan mendukung berbagai kebutuhan dan aktivitas manusia pada era globalisasi. Saat ini, teknologi informasi telah meresap luas sebagai media untuk melangsungkan transaksi, komunikasi, diskusi, dan sebagai sumber informasi. Internet adalah salah satu platform informasi yang paling efisien untuk menyebarluaskan informasi (Astar, 2021). Hal tersebut didukung oleh Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government yang bertujuan memberikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah serta mengatur tata cara pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara lebih efektif dan efisien. Salah satu inovasi dalam kebijakan desa adalah adanya kesempatan untuk mengembangkan sistem manajemen informasi berbasis

teknologi di tingkat desa. Meskipun ini merupakan perkembangan yang positif (Abbas & Sutrisno, 2022), kemaslahatan website di organisasi pemerintahan daerah negara kita masih menggeluti tantangan yang bervariasi. Beberapa daerah masih tertinggal dalam penerapan teknologi informasi, bahkan ada yang hingga kini belum mendapati situs web.

Kesempatan untuk mengembangkan sistem informasi di desa didukung oleh Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan panduan untuk mengoptimalkan daya desa secara mandiri sesuai kebutuhan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan masyarakat (Rusdianto & Firmansyah, 2022). Undang-undang ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi dan inisiatif masyarakat desa dalam kemaslahatan daya dan aset desa, untuk kemakmuran bersama dan meninggikan perekonomian desa serta mengurangi kepincangan asifikasi nasional. Meskipun demikian, masih sedikit desa yang mampu mengembangkan daya mereka karena kurangnya kreativitas sumber daya manusia di desa, yang merupakan dampak dari pendekatan pembangunan sentralistik di masa lalu yang mengakibatkan banyak daya desa terbenkakai dan tidak dimanfaatkan untuk kemakmuran masyarakat.

Desa Karanglo di Kabupaten Jombang saat ini belum mendapati website resmi, meskipun desa tersebut mendapati daya besar dalam bidang industri genteng, tahu, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Daya ini bisa berkembang lebih baik jika dikelola dengan memanfaatkan teknologi dan informasi, seperti melalui penggarapan dan penggunaan website desa. Saat ini, layanan kepada masyarakat masih dilakukan secara konvensional. Dalam wawancara dengan Kepala Desa pada 18 Juli 2024, terungkap bahwa kurangnya sumber daya manusia yang ulung dan pemahaman tentang desain website secara menyeluruh menjadi hambatan utama. Meski demikian, pihak desa menyadari pentingnya mendapati website untuk memaksimalkan daya desa. Implementasi website ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan berbasis elektronik, yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan publik dengan lebih efektif dan efisien.

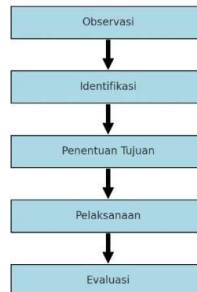
Contoh efisiensi penerapan situs web adalah waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dan menciptakan transaksi antara pemerintah dan masyarakat dengan biaya lebih rendah (Susanto & Ridwan, 2024). Website yang diperkenalkan di Desa Karanglo bertujuan untuk memudahkan akses informasi desa dan menjadi media inovasi desa yang efektif dan efisien. Mengingat masyarakat saat ini begitu dinamis, pemerintah harus menyesuaikan peran mereka untuk membantu masyarakat menikmati hak-hak mereka dan melaksanakan tugas mereka dengan nyaman dan aman (Nabilah & Fanida, 2022). Hal ini dapat dicapai dengan memperbaiki sistem pemerintahan dan situs web yang merupakan salah satu cara untuk mencapai hal tersebut.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program ini adalah sebagai berikut: (a). Inisiatif ini dirancang untuk menghasilkan pesan pembaharuan masyarakat sebagai sarana peningkatan kapasitas lokal, (b). Meningkatkan pengelolaan website komunitas dengan meningkatkan jumlah informasi yang tersedia untuk kepentingan sumber daya komunitas, (c). Memberikan penataran kepada kelompok masyarakat tentang digitalisasi UMKM komunitas mengenai hambatan lemahnya kapasitas pengelolaan website komunitas sebagai pusat inovasi dan strategi pemasaran digital.

METODE

Pelaksanaan SDGs UPNVJT KKNT dilaksanakan selama dua minggu (24 Juli 2024 sampai dengan 7 Agustus 2024) dan tepat atas observasi lokasi, identifikasi, penetapan tujuan, implementasi, dan evaluasi. Tim pelaksana terdiri dari 29 orang dan satu orang instruktur lapangan. Tim pelaksana bertugas melangsungkan observasi, survei lokasi layanan, mempertemukan data profil desa, membantu penggarapan konten website, melatih staf dan perangkat desa, serta

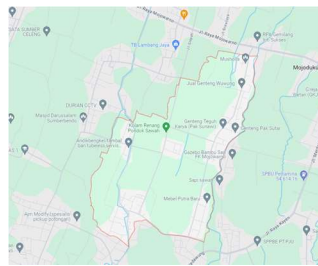
menyiapkan laporan layanan. Selain itu, dua petugas sumber daya akan mendukung penggarapan, peluncuran, pengelolaan dan penggunaan situs web Desa. Tahapan metode implementasi diilustrasikan secara singkat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Observasi

Observasi merupakan sarana bena untuk penghimpunan data dalam penelitian. Observasi berarti menggunakan indra peneliti, seringkali menggunakan instrumen dan perangkat, untuk memperhatikan fenomena di lapangan dan mencatatnya untuk kepentingan (Nurendah & Purnama, 2024). Sasaran observasi pengabdian masyarakat ini adalah Desa Karanglo. Observasi pemanfaatan teknologi dan informasi desa dilakukan langsung oleh tim KKNT SDG'S Kelompok 7 di desa Karanglo.



Gambar 2 Lokasi Desa Karanglo

2. Identifikasi

Identifikasi dilangsungkan menggunakan teknik wawancara langsung namun tidak terstruktur dengan perangkat desa (Supriyanto & Hana, 2020). Untuk pengabdian ini, pelaksanaannya memakai aksi wawancara. Menentukan pertanyaan penelitian terbuka yang akan dijawab dalam wawancara, mengidentifikasi informan yang diwawancarai yang dapat berhasil menjawab pertanyaan wawancara, dalam hal ini kepala desa dan perangkat desa yang akan dilayani, dan menentukan jenis pertanyaan praktikum wawancara yang dapat memberikan informasi. Desain dan penggunaan wawancara, protokol wawancara dan panduan wawancara. Hasil dari tujuan nirlaba ini diperoleh dari hasil wawancara dan pengembangan website sebagai sistem informasi dan inovasi desa.

3. Penentuan Tujuan

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi, disimpulkan bahwa Desa Karanglo belum mendapati website desa dan perlu adanya media yang dapat dijadikan saran dalam menyebarkan informasi dan inovasi desa. Inovasi yang bisa dilakukan adalah membuat dan menggunakan website desa. Hal ini dapat dijadikan sarana untuk menyelesaikan berbagai permasalahan desa dan memajukan UMKM desa di bidang teknologi dan informasi.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui empat tahapan yaitu sosialisasi kegiatan, pendataan desa untuk website, penggarapan website, edukasi penggunaan website sebagai media informasi dan sarana promosi UMKM desa. Tahap penggarapan website dilakukan oleh nara sumber, dan tahap penataran bagi aparat desa untuk selanjutnya pengelolaan dan penggunaan website desa dilakukan oleh pelaksana pelayanan.

5. Evaluasi Hasil

Tahap akhir kegiatan pelayanan adalah evaluasi sebagai dasar pembaruan proses pelayanan yang sedang berlangsung dan pembaruan kegiatan pelayanan di masa yang akan datang. Kegiatan evaluasi yang dilakukan antara lain memberikan catatan kehadiran kepada tim pelayanan dan staf desa, membuat daftar data dan informasi yang diperlukan untuk konten website, dan berkoordinasi dengan staf desa untuk memantau kegiatan pelayanan. Hasil evaluasi pelayanan dicatat sebagai hasil pelayanan dan menjadi dasar pembaruan kegiatan pelayanan.

HASIL

1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi terkait kegiatan pengabdian bertujuan untuk menginformasikan kepada mitra pengabdian tentang pelaksanaan kegiatan, termasuk waktu dan jadwal yang akan berlangsung selama dua minggu. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup penghimpunan data profil desa, penataran penggunaan website, serta penataran dan asistensi lainnya. Sosialisasi ini dilakukan di kantor desa mitra, yaitu Desa Karanglo, selama satu hari. Acara tersebut dihadiri oleh aparat desa, tim pelaksana pengabdian, serta dosen pembimbing lapangan. Tahapan awal kegiatan diawali dengan introduksi program pengabdian. Peserta yang hadir dan terlibat meliputi perangkat desa Karanglo, yang terdiri dari Kepala Desa, Kepala Dusun, serta staf, bersama dengan pengurus inti dari tim pelaksana dan dosen pembimbing lapangan. Sosialisasi kegiatan digitalisasi UMKM berbasis website memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Dengan adanya sosialisasi ini, UMKM dapat memahami pentingnya penggunaan website sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, serta mempermudah akses pelanggan terhadap informasi usaha. Selain itu, digitalisasi juga membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di era teknologi. Melalui penataran dan asistensi yang diberikan, pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.



Gambar 3 Sosialisasi Kegiatan Digitalisasi UMKM Berbasis Website

2. Penghimpunan Data untuk Konten Website

Penghimpunan data berupa profil desa, visi misi, data UMKM untuk konten website merupakan langkah penting dalam menciptakan materi yang informatif dan relevan bagi pengunjung. Proses ini melibatkan pencarian informasi yang akurat dari berbagai sumber terpercaya, analisis tren terkini, serta pemahaman terhadap kebutuhan dan minat target audiens. Data yang dikumpulkan harus diproses dan disajikan secara menarik, agar dapat meningkatkan interaksi pengguna dan mencapai tujuan pemasaran yang diinginkan. Penghimpunan profil desa dilakukan untuk menyediakan informasi atau konten bagi website desa. Proses penghimpunan data ini berlangsung selama satu minggu.

3. Penggarapan Website

Website yang akan diberikan pada desa menggunakan sebuah *software* yang mempunyai nama *Wordpress* dengan langkah langkah penggarapan website dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Langkah pertama : Menentukan Nama Domain dan Hosting
 - Langkah pertama yang dilakukan adalah untuk memilih nama domain yang sesuai untuk situs web yang akan dibuat dan pada kali ini kita menggunakan nama : <https://karanglo-mojowarno.site/>
 - Pilih Layanan Hosting:
Pilih layanan hosting yang andal, seperti Bluehost, SiteGround, atau Hostinger.
- b. Langkah kedua : Install WordPress
 - Login ke Akun Hosting
Masuk ke akun hosting Anda.
 - Cari Opsi Instalasi WordPress
Banyak layanan hosting menawarkan instalasi WordPress satu klik.
 - Ikuti Instruksi Instalasi
Ikuti instruksi untuk menginstal WordPress. Biasanya, Anda akan diminta untuk mengisi beberapa detail dasar, seperti nama situs dan informasi admin.
- c. Langkah ketiga : Masuk ke Dashboard WordPress
 - Akses Dashboard
Buka <https://karanglo-mojowarno.site/>
 - Login
Masukkan username dan password yang Anda buat saat instalasi.
- d. Langkah ke empat : Pilih Tema
 - Masuk ke Appearance > Themes
Di dashboard WordPress, pilih menu Appearance, kemudian Themes.
 - Tambahkan Tema Baru
Klik "Add New" untuk mencari tema gratis dari repositori WordPress, atau unggah tema premium jika Anda sudah membelinya.
 - Aktifkan Tema
Setelah menemukan tema yang diinginkan, klik "Install" dan kemudian "Activate".
- e. Langkah kelima : Install Plugin
 - Masuk ke Plugins > Add New
Di dashboard, pilih Plugins, kemudian Add New.
 - Cari Plugin yang Diperlukan
Beberapa plugin dasar yang biasanya diperlukan meliputi:
Yoast SEO: untuk optimasi mesin pencari.

- Contact Form 7: untuk formulir kontak.
WooCommerce: jika Anda ingin menambahkan fitur e-commerce.
- Install dan Aktifkan Plugin
Klik "Install Now" dan kemudian "Activate".
- f. Langkah ke enam : Buat Halaman dan Postingan
- Buat Halaman:
Pergi ke Pages > Add New untuk membuat halaman baru seperti "Tentang Kami", "Kontak", dll.
 - Buat Postingan:
Pergi ke Posts > Add New untuk membuat artikel atau blog post baru.
- g. Langkah ke tujuh: Sesuaikan Pengaturan
- Pengaturan Umum :
Pergi ke Settings > General untuk mengatur judul situs, tagline, zona waktu, dll.
 - Pengaturan Membaca :
Pergi ke Settings > Reading untuk mengatur halaman depan Anda (statis atau postingan terbaru).
 - Permalinks:
Pergi ke Settings > Permalinks untuk mengatur struktur URL agar lebih SEO-friendly (misalnya: Post name).
- h. Langkah ke delapan: Tambahkan Konten dan Media
- Unggah Media:
Pergi ke Media > Add New untuk mengunggah gambar, video, dan file lainnya.
 - Tambahkan Konten:
Edit halaman dan postingan dengan menambahkan teks, gambar, video, dan media lainnya sesuai kebutuhan.
- i. Langkah ke sembilan : Luncurkan Situs Anda
- a) Tinjau Situs Anda:
Periksa semua halaman dan postingan untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik.
 - b) Publikasikan:
Jika semuanya sudah siap, publikasikan situs Anda dan mulailah mempromosikannya.

4. Penyuluhan Penggunaan Website Desa

Kegiatan penyuluhan digitalisasi UMKM berbasis *website* dan *e-commerce* dilaksanakan di Balai Desa Karanglo pada tanggal 5 Agustus 2024. Kegiatan ini dihadiri perangkat desa, kepala dusun, IPNU Desa, dan enam UMKM Desa Karanglo. Adapun materi yang dibahas mengenai digitalisasi UMKM berbasis website dan e-commerce, manfaat digitalisasi website bagi UMKM. Pengelolaan website untuk digitalisasi UMKM desa merupakan langkah strategis dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Melalui website, UMKM dapat menampilkan produk dan layanan secara lebih profesional serta mempermudah interaksi dengan pelanggan. Pengelolaan yang baik meliputi desain yang ramah pengguna, konten yang relevan dan menarik agar mudah ditemukan (Supriyanto & Hana, 2020). Selain itu, penting untuk terus memperbarui informasi dan merespons umpan balik pelanggan guna membangun kepercayaan dan loyalitas. Dengan demikian, digitalisasi melalui website dapat menjadi motor penggerak bagi perkembangan ekonomi di desa.

Website yang telah dibuat dikelola oleh satu admin yang merupakan perangkat desa untuk

pengelolaan dan pengoperasian website. Dalam website desa karanglo berisi mengenai berbagai jenis UMKM dari berbagai jenis industri serta mencantumkan lokasi beserta titik strategisnya berupa google maps dan kontak untuk menghubungi UMKM tersebut. Harapannya, dengan adanya website, UMKM dapat mengoptimalkan digitalisasi untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Website diharapkan menjadi etalase digital yang memudahkan pelanggan menemukan dan berinteraksi dengan produk atau layanan yang ditawarkan (Febriansyah et al., 2023). Selain itu, website juga dapat berfungsi sebagai platform edukasi dan komunikasi, di mana UMKM dapat membangun merek, meningkatkan kredibilitas, serta merespons kebutuhan pelanggan secara cepat dan efisien.

5. Dampak Bagi Desa

Website mendapat dampak positif yang signifikan bagi desa. Dengan adanya website, desa dapat meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi bagi warganya, seperti layanan publik, program pemerintah, dan daya lokal. Website juga memungkinkan desa untuk mempromosikan daya wisata, produk unggulan, dan budaya lokal ke audiens yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian desa. Selain itu, website memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara pemerintah desa dan warganya, memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa (Rusdianto & Firmansyah, 2022):

KESIMPULAN

Penyuluhan digitalisasi UMKM dan e-commerce dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan memperkuat perangkat kelembagaan, seperti program kerja dan pedoman kerja, yang dapat mendukung efektivitas pengelolaan Desa Karanglo. Pengetahuan tentang literasi digital dan penggunaan website diharapkan mampu membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pengabdian ini juga bertujuan untuk membangun media inovasi desa yang dapat mendukung pengembangan daya desa. Selain itu, upaya ini akan meningkatkan kualitas pengelolaan website desa, sehingga informasi yang tersedia lebih bermanfaat untuk mengoptimalkan daya desa. Penyuluhan ini juga memberikan solusi kepada kelompok masyarakat dalam mengatasi hambatan terkait lemahnya kapasitas pengelolaan website desa sebagai media inovasi. Pemanfaatan WordPress sebagai platform penggarapan website dianggap efektif dalam meningkatkan pemasaran UMKM di Desa Karanglo.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>
- Astar, S. (2021). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Kemaslahatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 3, 229–238. <https://doi.org/10.37087/jtb.v3i2.93>
- Febriansyah, Fauziah, H., & Restilia, A. (2023). Penyuluhan dan Penataran Masyarakat Desa Sukadadi Melalui Strategi Digital Marketing Sebagai Upaya Pengembangan UMKM. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3, 817–823. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2654>
- Nabilah, A., & Fanida, E. H. (2022). Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan

- Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/18733/17097>
- Nurendah, Y., & Purnama, D. (2024). Implementasi Digital Marketing Dalam Mendukung Promosi UMKM. *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC*, 7(5), 305–314.
- Rusdianto, D., & Firmansyah, F. (2022). Analisis Pemanfaatan Web Sistem Informasi Desa Di Desa Dukuh Kecamatan Ibum Kab Bandung. *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, 4(1).
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640>
- Susanto, D., & Ridwan, A. (2024). Optimalisasi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM di Desa Sasahan. *Indonesian Collaboration Journal of ...*, 4(2), 98–105. <http://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/view/164%0Ahttp://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/download/164/174>